

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran PKn di SDN 10 Paguyaman, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum KTSP dikembangkan dalam bentuk standar nasional PKn yang pelaksanaannya berprinsip pada implementasi kurikulum terdesentralisasi yakni : Pertama, Kemampuan dasar dan kemampuan kewarganegaraan sebagai sasaran pembentukan. Kedua, Standar materi kewarganegaraan sebagai muatan kurikulum dan pembelajaran. Ketiga, Indikator pencapaian sebagai kriteria keberhasilan pencapaian kemampuan. Keempat, Rambu-rambu umum pembelajaran sebagai rujukan alternatif bagi para guru PKn.
2. Penyusunan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran PKn di SDN 10 Paguyaman menggunakan pedoman yang ditentukan oleh BSNP. Dalam penyusunannya diarahkan supaya siswa dapat memahami materi pelajaran. Perumusan indikator keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di SDN 10 Paguyaman dibuat secara musyawarah dengan sesama guru mata pelajaran yang disebut dengan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Indikator keberhasilan disesuaikan dengan materi yang telah ada dengan kemampuan siswa.

3. Kendala mendasar yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum KTSP pada pembelajaran PKn di SDN 10 Paguyaman antara lain : 1) Latar belakang guru yang tidak memiliki keilmuan khusus PKn. 2) Media pembelajaran yang sangat kurang. 3) Alokasi waktu yang diberikan sangat terbatas. 4) Dukungan orang tua siswa yang kurang.

5.2 Saran

1. Kepala Sekolah

- Sekolah dalam melaksanakan sosialisasi Kurikulum pada mata pelajaran PKn dapat mempersiapkan segala sarana prasarana yang mendukung agar implementasi kurikulum terus dapat ditingkatkan.
- Dalam penyusunan kurikulum hendaknya lebih diarahkan dan ditingkatkan supaya siswa dapat memahami materi pelajaran.

2. Guru

- Penyusunan kurikulum dalam pembelajaran PKn di SDN 10 Paguyaman hendaknya harus sesuai dengan materi dan bahan pelajaran.
- Perumusan indikator keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di SDN 10 Paguyaman hendaknya sesuai dengan materi yang disampaikan dan harus sesuai dengan kemampuan siswa.
- Harus lebih banyak menggunakan metode dan media pembelajaran dan meninggalkan format pembelajaran klasik, seperti metode ceramah tanpa menggunakan media.